

ABSTRAK

Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pengangguran Tenaga Kerja Terdidik di Kabupaten Sijunjung

Oleh : A.Rahmat/2014

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kesesuaian upah, kesesuaian jaminan sosial, kesesuaian lingkungan, kesesuaian bidang keahlian dengan kesempatan kerja yang tersedia, nilai kelulusan dan keterampilan tambahan terhadap pengangguran tenaga kerja terdidik di Kabupaten Sijunjung. Selanjutnya untuk mengetahui kontribusi secara bersama-sama kesesuaian upah, kesesuaian jaminan sosial, kesesuaian lingkungan, kesesuaian bidang keahlian dengan kesempatan kerja yang tersedia, nilai kelulusan dan keterampilan tambahan terhadap pengangguran tenaga kerja terdidik di Kabupaten Sijunjung.

Jenis data adalah data primer yang diperoleh melalui angket dan diuji dengan menggunakan metode regresi linear berganda. Analisis data yang digunakan adalah deskriptif dan induktif. Analisis induktif dalam penelitian ini mencakup (1) Uji Regresi Linear Berganda. (2) Uji Asumsi Klasik. (3) Koefisien Determinasi. (4) Uji t. (5) Uji F. Analisis dalam penelitian ini menggunakan program SPSS.

Hasil penelitian ini adalah terdapatnya pengaruh positif dan signifikan kesesuaian upah, kesesuaian jaminan sosial, kesesuaian bidang keahlian dengan kesempatan kerja yang tersedia dan keterampilan tambahan terhadap pengangguran tenaga kerja terdidik di Kabupaten Sijunjung. Terdapat pengaruh negatif dan signifikan nilai kelulusan terhadap pengangguran tenaga kerja terdidik di Kabupaten Sijunjung. Tetapi terdapat satu variabel bebas yang tidak berpengaruh signifikan terhadap pengangguran tenaga kerja terdidik di Kabupaten Sijunjung, yaitu kesesuaian lingkungan. Kontribusi secara bersama-sama variabel bebas adalah 81,13 persen, sisanya disumbangkan oleh variabel diluar model yang digunakan.

Implementasi dari hasil penelitian ini adalah saran berbentuk berbagai kebijakan, seperti peningkatan perhatian pemerintah terhadap upah yang diharapkan oleh pencari kerja, pengawasan pelaksanaan jaminan sosial tenaga kerja secara maksimal oleh BPJS (Badan Penyelenggara Jaminan Sosial), memperbesar kesempatan kerja dan bagi pencari kerja agar memiliki keterampilan tambahan untuk memaksimalkan peluang memperoleh pekerjaan.